

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

HOTEL RESOR DI KABUPATEN SLEMAN

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH:

**DINA LESTARI
NPM: 060112505**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2010**

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

**SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

HOTEL RESOR DI KABUPATEN SLEMAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**DINA LESTARI
NPM : 060112505**

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 25 September 2010 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I



Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA.

Penguji II



Ir. B. Sumardiyanto, MSc.

Yogyakarta, 25 September 2010

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Floriberta Binarti, ST.,Dipl.NDS.Arch.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dina Lestari

NPM : 060112505

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

HOTEL RESOR DI KABUPATEN SLEMAN

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 25 September 2010

Yang Menyatakan,


 Dina Lestari



*God is too wise to be mistaken
God is too good to be unkind
So, when I don't understand and
when I don't see His plan and
when I can't trace His hand
..... just trust His heart*

God's plans will always be the very best of me.. (^o^)^v

This essay was dedicated to Jesus Christ (in whom nothing is impossible),
to the best mom i've ever had, to my lovely brother,
and also to my beloved, Copernicus Ivanojulio

In memoriam of my father, Drs. Suryadi, M.Sc.,
by whom my spirit in architecture was developed



INTISARI

Pariwisata kini telah menjadi bagian dari hak azazi manusia, hal ini terjadi tidak hanya di negara maju tetapi mulai dirasakan pula di negara berkembang termasuk pula Indonesia. Organisasi Pariwisata Dunia PBB (UN-WTO) menyampaikan pujian kepada Indonesia atas kemampuannya mempertahankan pertumbuhan sektor pariwisata di tengah krisis global, yaitu dengan jumlah kedatangan wisatawan mancanegara ke Indonesia pada tahun 2009 yang mencapai 6,4 juta orang, padahal secara umum dunia mengalami penurunan pertumbuhan sektor pariwisata hingga 4 persen.

Saat ini pola konsumsi wisatawan mulai berubah ke jenis wisata yang lebih tinggi, meskipun tetap santai tetapi dengan selera yang lebih meningkat, yakni menikmati produk atau kreasi budaya (culture) dan peninggalan sejarah (heritage) serta nature atau eko-wisata dari suatu daerah.

Berdasarkan pola konsumsi yang terus berkembang, maka Indonesia yang terdiri dari beragam pulau, suku, dan bahasa menjadi pilihan yang tepat bagi para wisatawan. Salah satu tujuan wisata populer di Indonesia adalah Daerah Istimewa Yogyakarta. Banyak obyek wisata menarik yang ramai dikunjungi wisatawan antara lain kawasan Malioboro, Kaliurang, Candi Prambanan, dan kawasan seputar Keraton Yogyakarta.

Dengan peningkatan jumlah wisatawan, maka dibutuhkan hotel bintang sebagai fasilitas penunjang. Hotel yang sesuai dengan kebutuhan wisata adalah hotel yang mampu memberikan kenyamanan bagi para pengunjung yang berlibur dan menginginkan perubahan suasana, dan terletak di daerah wisata strategis sehingga para wisatawan dapat menikmati budaya dan potensi alam sekitar.

Pendekatan akan budaya tradisional Jawa, khususnya Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi pilihan yang tepat untuk diterapkan dalam konsep hotel resor, yang juga disesuaikan dengan aspek lingkungan sekitar yang memiliki ciri khas tersendiri. Dengan demikian para wisatawan dapat menikmati produk kebudayaan setempat dengan potensi alam yang ada.

Kata Kunci : Pariwisata, Arsitektur Tradisional Modern Jawa, Kontekstual, dan Tata ruang luar.



KATA HANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulisan Tugas Akhir dengan judul “Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Hotel Resor di Kabupaten Sleman” ini dapat diselesaikan dengan baik.

Melalui tahap dan proses penulisan yang cukup panjang, tidak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang telah ikut membantu penulis dalam proses penulisan Tugas Akhir, yaitu kepada:

1. Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang selama ini telah banyak memberikan kontribusi kepada penulis dalam menyelesaikan studi di bidang arsitektur.
2. Bapak Ir. F. Christian JST, MSA., selaku Kepala Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan juga Dosen Pembimbing I yang telah banyak membimbing dan memberikan masukan-masukan positif kepada penulis dalam proses penulisan Tugas Akhir.
3. Bapak Ir. B. Sumardiyanto, MSc., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah membimbing dan memberikan masukan-masukan positif kepada penulis dalam proses penulisan Tugas Akhir.
4. Ibu Floriberta Binarti, ST.,Dipl.NDS.Arch., selaku Koordinator Tugas Akhir Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta, yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan gambar rancangan “Hotel Resor di Kabupaten Sleman” selama di studio tugas akhir.
5. Mama Ina tercinta yang selama ini telah memberikan dukungan penuh, baik secara moril maupun materiil, terutama atas doa-doanya yang telah memberikan dampak luar biasa bagi penulis.
6. Koko Dani yang telah banyak memberikan teladan kepada penulis, melalui kata-kata motivasi yang diucapkan, maupun kesediaan menyisihkan tabungannya untuk membelikan buku-buku impor arsitektur ^____^
7. Koko Nico yang selalu memberikan semangat tanpa henti kepada penulis, melalui setiap doa yang diucapkan, kesabaran, dan cintanya yang begitu luar biasa → *Thank's for everything, sweetheart (^o^)* together we can...



8. Mas Dito yang selama ini menjadi teman berdiskusi dalam segala hal (terutama untuk masukan-masukannya dalam perancangan arsitektur), juga untuk waktu yang telah disediakan dalam rangka survai hotel resor di Bali + survai lokasi tapak di Pakem, dan kesediaannya meminjamkan buku-buku referensi yang sangat membantu bagi penulis.
9. Teman-teman Program Studi Arsitektur angkatan 2006 : Tere, Alice, Christine, Devina, Banon, Rani, Surya, Praz, Yuni, Yudhi, dan semuanya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
10. Teman-teman GBI ROCK Yogyakarta dan anak-anak komkel JFC & Pro-M yang telah memberikan dukungan doa.
11. Semua pihak yang belum disebutkan, yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dan mendukung terselesaikannya penulisan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir dengan judul “Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Hotel Resor di Kabupaten Sleman” ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis bersedia menerima segala saran dan kritik atas segala kekurangan tersebut. Penulis berharap penulisan Tugas Akhir dengan judul “Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Hotel Resor di Kabupaten Sleman” ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi serupa.

Yogyakarta, 25 September 2010

PENULIS



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengabsahan Skripsi	ii
Surat Pernyataan	iii
Abstraksi	v
Prakata	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Tabel	xviii
Daftar Grafik	xx
Daftar Diagram	xxi
Daftar Pustaka	xxii

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang	1
I.1.1. Latar Belakang Eksistensi Proyek	1
I.1.2. Latar Belakang Permasalahan	12
I.2. Rumusan Masalah	14
I.3. Tujuan dan Sasaran	15
I.3.1. Tujuan	15
I.3.2. Sasaran	15
I.4. Lingkup Studi	15
I.4.1. Materi Studi	15
I.4.2. Pendekatan Studi	15
I.5. Metode Studi	16
I.6. Tata Langkah	17
I.7. Sistematika Penulisan	18

BAB II TINJAUAN PROYEK

II.1. Hotel	19
II.1.1. Pengertian Hotel	19
II.1.2. Karakteristik Hotel	20
II.1.3. Klasifikasi Hotel	21
II.1.4. Jenis-jenis Hotel	24



II.2. Hotel Resor	25
II.2.1. Pengertian Hotel Resor	25
II.2.2. Faktor Penyebab Munculnya Hotel Resor	27
II.2.3. Tujuan Pengadaan Hotel Resor	27
II.2.4. Karakteristik Hotel Resor	28
II.2.5. Konsep Hotel Resor Sebagai Tujuan Wisata	29
II.2.6. Jenis-jenis Hotel Resor	31
II.3. Tinjauan Wisatawan	35
II.3.1. Jenis-jenis Wisatawan	35
II.3.2. Karakteristik Wisatawan	36
II.3.3. Spesifikasi Pengunjung Hotel Resor	36
II.3.4. Kegiatan Wisatawan pada Hotel Resor	37
II.4. Tinjauan Hotel Resor Sejenis	38
II.4.1. Amanjiwo Resort Hotel	38
II.4.2. Natura Resort	40
II.5. Tuntutan dan Persyaratan Hotel Resor	41
II.5.1. Persyaratan Umum Hotel Resor	41
II.5.1.1. Program Ruang	41
II.5.1.2. Organisasi Ruang	45
II.5.1.3. Sirkulasi dan Pencapaian	47
II.5.1.4. Orientasi dan Penyusunan Massa	48
II.5.2. Persyaratan Khusus Hotel Resor	49
II.5.2.1. Lokasi dan Tapak	49
II.5.2.2. Arsitektural	49
II.5.3. Kapasitas Wadah	50
II.5.3.1. Standar Ruang Hotel Resor	50
II.5.3.2. Dimensi Ruang Hotel Resor	51

BAB III TINJAUAN WILAYAH

III.1. Gambaran Fisik Daerah Istimewa Yogyakarta	53
III.1.1. Kondisi Geografis	53
III.1.2. Kondisi Astronomi	53
III.1.3. Kondisi Fisiografi	54
III.1.4. Kondisi Administratif	54
III.1.5. Pertimbangan Pemilihan Lokasi Daerah Istimewa Yogyakarta	55



III.2. Pemilihan Lokasi Kabupaten	55
III.2.1. Dasar Pertimbangan	55
III.2.2. Penentuan Kriteria	55
III.3. Gambaran Fisik Kabupaten Sleman	59
III.3.1. Kondisi Administratif	60
III.3.2. Kondisi Geografis dan Geologis	61
III.3.3. Kondisi Klimatologis	65
III.3.4. Kondisi Sosial Budaya Ekonomi	65
III.3.5. Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Pakem	66
III.4. Pemilihan Lokasi Kecamatan	68
III.4.1. Dasar Pertimbangan	68
III.4.2. Penentuan Kriteria	68
III.5. Gambaran Umum Kawasan Pakem	71
III.5.1. Karakter Geografis	71
III.5.2. Potensi Lokasi	72
III.5.3. Prasarana Lingkungan	73

BAB IV TINJAUAN PUSTAKA LANDASAN TEORETIKAL

IV.1. Tinjauan Arsitektur Tradisional Jawa	75
IV.1.1. Rumah Tinggal Jawa	75
IV.1.2. Hakekat Rumah Tinggal Jawa	77
IV.1.3. Ruang pada Rumah Jawa	77
IV.1.3.1. Konsep Ruang	77
IV.1.3.2. Orientasi Ruang	79
IV.1.3.3. Konfigurasi Ruang	79
IV.1.3.4. Organisasi ruang	81
IV.1.3.5. Tata Kondisi Ruang	84
IV.1.4. Konstruksi Rumah Jawa	86
IV.1.5. Ragam Hias Rumah Tinggal Jawa	87
IV.1.6. Nilai-nilai Arsitektur Rumah Tinggal Jawa	89
IV.1.7. Bangunan Sebagai Kesatuan Tata Ruang	95
IV.1.8. Jenis-jenis Rumah Jawa	97
IV.2. Tinjauan Perkembangan Arsitektur Jawa	104
IV.2.1. Latar Belakang Perubahan Bentuk Bangunan Joglo	104
IV.2.2. Dasar Perkembangan Bentuk Arsitektur	104
IV.2.3. Perkembangan Bentuk Arsitektur	106



IV.2.3.1. Dalam Hubungannya Dengan Konsep Waktu	106
IV.2.3.2. Sebagai Bagian dari Makro-Kosmos	108
IV.2.3.3. Sebagai “Personality” Bagi Pemiliknya	109
IV.2.4. Pelestarian Arsitektur Jawa	110
IV.3. Tinjauan Arsitektur Kontekstual	111
IV.3.1. Latar Belakang Munculnya Kontekstualisme	111
IV.3.2. Ideologi Arsitektur Kontekstual	112
IV.3.3. Konsep Arsitektur Kontekstual	114
IV.3.4. Penerapan Kontekstualisme dalam Desain Arsitektural	115
IV.4. Tata Rupa Elemen Pembentuk Ruang	118
IV.4.1. Bentuk	118
IV.4.2. Jenis Bahan/Material	122
IV.4.3. Warna	124
IV.4.4. Tekstur	126
IV.4.5. Pencahayaan	127
BAB V ANALISIS	
V.1. Analisis Perencanaan Programatik	130
V.1.1. Analisis Sistem Lingkungan	130
V.1.1.1. Analisis Konteks Kultural	130
V.1.1.2. Analisis Konteks Fisikal	131
V.1.1.3. Analisis Penentuan Klasifikasi Hotel	133
V.1.2. Analisis Sistem Manusia	136
V.1.2.1. Sasaran Pemakai	136
V.1.2.2. Pengguna Hotel Resor	138
V.1.2.3. Pola Kegiatan	139
V.1.2.4. Program Ruang	148
V.1.2.5. Analisis Hubungan Ruang	151
V.1.2.6. Besaran Ruang	159
V.1.3. Analisis Lokasi dan Tapak	162
V.1.3.1. Lokasi	162
V.1.3.2. Tapak	163
V.2. Analisis Perencanaan Penekanan Studi	172
V.2.1. Analisis Konsep Tradisional Jawa	172
V.2.2. Analisis Konsep Modern	178
V.2.3. Penggabungan Konsep Tradisional Modern	179



V.2.4. Analisis Konsep Arsitektur Kontekstual	180
V.2.5. Analisis Elemen Pembentuk Ruang	185
V.3. Analisis Perancangan Programatik	191
V.3.1. Analisis Fungsional	191
V.3.1.1. Analisis Kebutuhan dan Besaran Ruang	191
V.3.1.2. Analisis Hubungan Ruang	194
V.3.2. Analisis Perancangan Tapak	196
V.3.3. Analisis Perancangan Tata Bangunan dan Ruang	199
V.3.4. Analisis Perancangan Aklimatisasi Ruang	204
V.3.4.1. Perancangan Penghawaan	204
V.3.4.2. Perancangan Pencahayaan	207
V.3.5. Analisis Perancangan Struktur dan Konstruksi	209
V.3.5.1. Analisis Sistem Struktur	209
V.3.5.2. Analisis Sistem Konstruksi dan Bahan Bangunan	211
V.3.6. Analisis Perlengkapan Bangunan	217
V.3.6.1. Analisis Sistem Jaringan Air Bersih	217
V.3.6.2. Analisis Sistem Jaringan Air Kotor	217
V.3.6.3. Analisis Sistem Pendistribusian Sampah	218
V.3.6.4. Analisis Sistem Jaringan Listrik	219
V.3.6.5. Analisis Sistem Kebakaran	220
V.4. Analisis Perancangan Penekanan Studi	224
V.4.1. Analisis Perancangan Konsep Tradisional Jawa	224
V.4.2. Analisis Perancangan Konsep Modern	233
V.4.3. Analisis Perancangan Penggabungan Konsep Tradisional Modern	237
V.4.4. Analisis Perancangan Kontekstual	241
V.4.5. Analisis Elemen Pembentuk Ruang	246

BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

VI.1. Konsep Programatik	250
VI.1.1. Konsep Fungsional	250
VI.1.1.1. Konsep Hubungan Ruang	250
VI.1.1.2. Konsep Organisasi Ruang	251
VI.1.2. Konsep Perancangan Tapak	252
VI.1.3. Konsep Tata Bangunan dan Ruang	255
VI.1.4. Konsep Aklimatisasi Ruang	260
VI.1.4.1. Pencahayaan	260



VI.1.4.2. Penghawaan	262
VI.1.5. Konsep Struktur dan Konstruksi	264
VI.1.5.1. Konsep Struktur Bangunan	264
VI.1.5.2. Konsep Konstruksi Bangunan	265
VI.1.6. Konsep Perlengkapan Bangunan	267
VI.1.6.1. Sistem Jaringan Air Bersih	267
VI.1.6.2. Sistem Jaringan Air Kotor	267
VI.1.6.3. Sistem Pendistribusian Sampah	267
VI.1.6.4. Sistem Jaringan Listrik	268
VI.1.6.5. Sistem Kebakaran	268
VI.2. Konsep Penekanan Studi	269
VI.2.1. Konsep Tradisional Jawa	269
VI.2.2. Konsep Modern	275
VI.2.3. Konsep Penggabungan Tradisional Modern	277
VI.2.4. Konsep Arsitektur Kontekstual	278
VI.2.5. Elemen Pembentuk Ruang	278



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. <i>Hotel Sedona, Menado</i>	24
Gambar 2.2. <i>Mercure Grand Hotel, Surabaya</i>	24
Gambar 2.3. <i>Conrad Residential Hotel</i>	24
Gambar 2.4. <i>Olympic Lagoon Resort Hotel</i>	25
Gambar 2.5. <i>Sheldon Motel</i>	25
Gambar 2.6. <i>Caribbean Beach Resort</i>	32
Gambar 2.7. <i>Jacuma Beach Resort</i>	32
Gambar 2.8. <i>Bamboo Beach Resort</i>	32
Gambar 2.9. <i>Ubud Resort Hotel</i>	32
Gambar 2.10. <i>Casa Marina Resort Hotel</i>	32
Gambar 2.11. <i>Jelenia Struga Hotel, Polandia</i>	33
Gambar 2.12. <i>Resort Hotel Xishuangbanna</i>	33
Gambar 2.13. <i>Gokarna Forest Resort, Nepal</i>	33
Gambar 2.14. <i>Health Spa Resort Aqua, Neviz</i>	34
Gambar 2.15. <i>Danubius Health Spa Resort, Hungaria</i>	34
Gambar 2.16. <i>Casa Country Resort, San Lorenzo</i>	34
Gambar 2.17. <i>Amanjiwo Resort Hotel, Borobudur, Magelang</i>	38
Gambar 2.18. <i>Bangunan utama Amanjiwo Resort Hotel</i>	39
Gambar 2.19. <i>Dining room dan swimming pool</i>	40
Gambar 2.20. <i>Natura Resort terletak di daerah perbukitan</i>	41
 Gambar 3.1. <i>Peta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta</i>	 53
Gambar 3.2. <i>Peta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta</i>	58
Gambar 3.3. <i>Peta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta</i>	60
Gambar 3.4. <i>Peta Kabupaten Sleman</i>	62
Gambar 3.5. <i>Peta Kecamatan Pakem</i>	69
Gambar 3.6. <i>Pemandangan Gunung Merapi</i>	70



Gambar 4.1. Denah Omah Jawa	76
Gambar 4.2. Rumah Tinggal Ideal Jawa	76
Gambar 4.3. Urutan Tingkat Kesakralandan Cahaya Dalam Ruang	79
Gambar 4.4. Posisi Pagelaran Wayang	80
Gambar 4.5. Ragam Hias Lung-lungan	88
Gambar 4.6. Ragam Hias Peksi Garuda	89
Gambar 4.7. Ragam Hias Makhuta	89
Gambar 4.8. Tipe Bangunan Tradisional Jawa	98
Gambar 4.9. Rumah Joglo	98
Gambar 4.10. Variasi Atap Bangunan Joglo	99
Gambar 4.11. Denah Bangunan Joglo	100
Gambar 4.12. Sistem Struktur Bangunan Joglo	101
Gambar 4.13. Susunan Reng pada Atap Bangunan Joglo	101
Gambar 4.14. Susunan Usuk pada Atap Bangunan Joglo	102
Gambar 4.15. Struktur Rumah Limasan	103
Gambar 4.16. Rumah-Rumah di <i>Ponte Vecchio</i>	116
Gambar 4.17. <i>Butterfield House, New York</i>	117
Gambar 4.18. <i>Carlton Gardens</i>	117
Gambar 4.19. <i>St. James, London</i>	117
Gambar 4.20. Warna	119
Gambar 4.21. Tekstur	119
Gambar 4.22. Wujud Dasar Bentuk	120
Gambar 4.23. Perubahan Dimensi	121
Gambar 4.24. Pengurangan Bentuk	121
Gambar 4.25. Penambahan Bentuk	121
Gambar 4.26. Spektrum Warna	124
Gambar 4.27. Tekstur Halus	126
Gambar 4.28. Tekstur Kasar	126
Gambar 4.29. Tekstur Alam	127
Gambar 4.30. Tekstur Buatan	127



Gambar 5.1. Potensi Tapak	162
Gambar 5.2. Lokasi Tapak	163
Gambar 5.3. Konfigurasi Ruang	173
Gambar 5.4. Ragam hias <i>makutho</i>	175
Gambar 5.5. Ragam hias <i>lung-lungan</i>	175
Gambar 5.6. Rumah-rumah dengan atap Joglo	180
Gambar 5.7. Rumah-rumah dengan atap Limasan	180
Gambar 5.8. Rumah Sakit Grhasia	180
Gambar 5.9. Rumah Warga	180
Gambar 5.10. Rumah Warga	181
Gambar 5.11. Rumah Warga	181
Gambar 5.12. Pagar Batu Kali	182
Gambar 5.13. Pohon Angsana dan Pohon Kelapa	183
Gambar 5.14. <i>Water element</i> dan Perkerasan Batu Koral	183
Gambar 5.15. Roda warna	188
Gambar 5.16. Batu Koral	189
Gambar 5.17. Kayu	189
Gambar 5.18. Pohon Kelapa	189
Gambar 5.19. Ijuk	189
Gambar 5.20. Batu Kali	189
Gambar 5.21. Sirkulasi udara rumah Limasan	203
Gambar 5.22. Sirkulasi udara rumah Limasan	204
Gambar 5.23. Penghawaan rumah Joglo	205
Gambar 5.24. Aliran Udara rumah Joglo	205
Gambar 5.25. <i>Skylight</i>	206
Gambar 5.26. Jendela Kaca	206
Gambar 5.27. Area Hunian	207
Gambar 5.28. Lobby Hotel	207
Gambar 5.29. <i>Laundry</i>	207
Gambar 5.30. Dapur	207
Gambar 5.31. Unsur Konstruksi Penting	209
Gambar 5.32. Sistem distribusi air bersih	209
Gambar 5.33. Jaringan listrik	210



Gambar 5.34. Bukaan pintu dan jendela	218
Gambar 5.35. Pencahayaan pada <i>lobby</i>	218
Gambar 5.36. Pencahayaan pada hunian	218
Gambar 5.37. Panggang Pe	220
Gambar 5.38. <i>Makutho</i>	220
Gambar 5.39. Pintu	225
Gambar 5.40. Detail Pintu	225
Gambar 5.41. Detail Jendela	225
Gambar 5.42. Umpak	226
Gambar 5.43. Detail Umpak	226
Gambar 5.44. Model Atap Joglo	231
Gambar 5.45. Model Atap Limasan	231
Gambar 5.46. Model Bukaan	231
Gambar 5.47. Orientasi Selatan	232
Gambar 5.48. Orientasi Utara	232
Gambar 5.49. Penggunaan Material Kayu	232
Gambar 5.50. Penggunaan Material Batu Bata	233
Gambar 5.51. Material Batu Alam sebagai Pagar	233
Gambar 5.52. Material Batu Alam sebagai Dinding dan Pagar	233
Gambar 5.53. Tanaman Salak Pondoh dan Kelapa	234
Gambar 5.54. Batu Alam	238
Gambar 5.55. Parket Kayu	238
Gambar 6.1. Sistem Distribusi Air Bersih	254
Gambar 6.2. Sistem Pendistribusian Sampah	255
Gambar 6.3. Sistem Jaringan Listrik	256
Gambar 6.4. Konstruksi Joglo	261
Gambar 6.5. Konstruksi Limasan	261
Gambar 6.6. Penggunaan Saka Guru	262
Gambar 6.7. Pencahayaan pada <i>Lobby</i>	263
Gambar 6.8. Pencahayaan pada Hunian	263



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah Wisatawan yang Berkunjung ke DIY	2
Tabel 1.2. Jumlah Hotel Bintang dan Hotel Non Bintang di DIY	3
Tabel 1.3. Rata-rata Lama Menginap Wisatawan tahun 2007 di Yogya	4
Tabel 1.4. Jumlah Wisatawan Menurut Golongan Hotel Tahun 2007 di DIY	5
Tabel 2.1. Pola Organisasi Ruang pada Hotel Resor	45
Tabel 2.2. Analisa Ruang dalam Perencanaan Hotel Resor	46
Tabel 2.3. Analisa Penyusunan Massa	48
Tabel 2.4. Fasilitas dan Jumlah Minimal Kamar Hotel Bintang	50
Tabel 2.5. Kebutuhan Ruang Sesuai Lokasi dan Permintaan Pasar	51
Tabel 2.6. Contoh Dimensi Ruang Berdasarkan Tipe Hotel	52
Tabel 3.1. Tabel Objek Wisata Kabupaten Sleman	56
Tabel 3.2. Tabel Pengunjung Objek Wisata di DIY	57
Tabel 3.3. Tabel Administratif Kabupaten Sleman tahun 2007	61
Tabel 3.4. Tabel Objek Wisata Kabupaten Sleman	56
Tabel 3.5. Tabel Objek Wisata Kabupaten Sleman	56
Tabel 3.6. Tabel Objek Wisata Kabupaten Sleman	56
Tabel 4.1. Bangunan Jawa Berdasarkan Idealisme Hidup Jawa	91
Tabel 4.2. Persyaratan Keadaan yang Perlu Dipenuhi Kebutuhannya	96
Tabel 4.3. Kategori Bentuk	122
Tabel 4.4. Jenis Bahan	123
Tabel 4.5. Psikologi Warna	125
Tabel 5.1 Jumlah Hotel Bintang dan Non-Bintang di Kabupaten Sleman	130
Tabel 5.2 Persyaratan Hotel Resor Bintang IV	134
Tabel 5.3 Kebutuhan Ruang Hunian pada Hotel Resor	147
Tabel 5.4 Kebutuhan Ruang Publik pada Hotel Resor	147

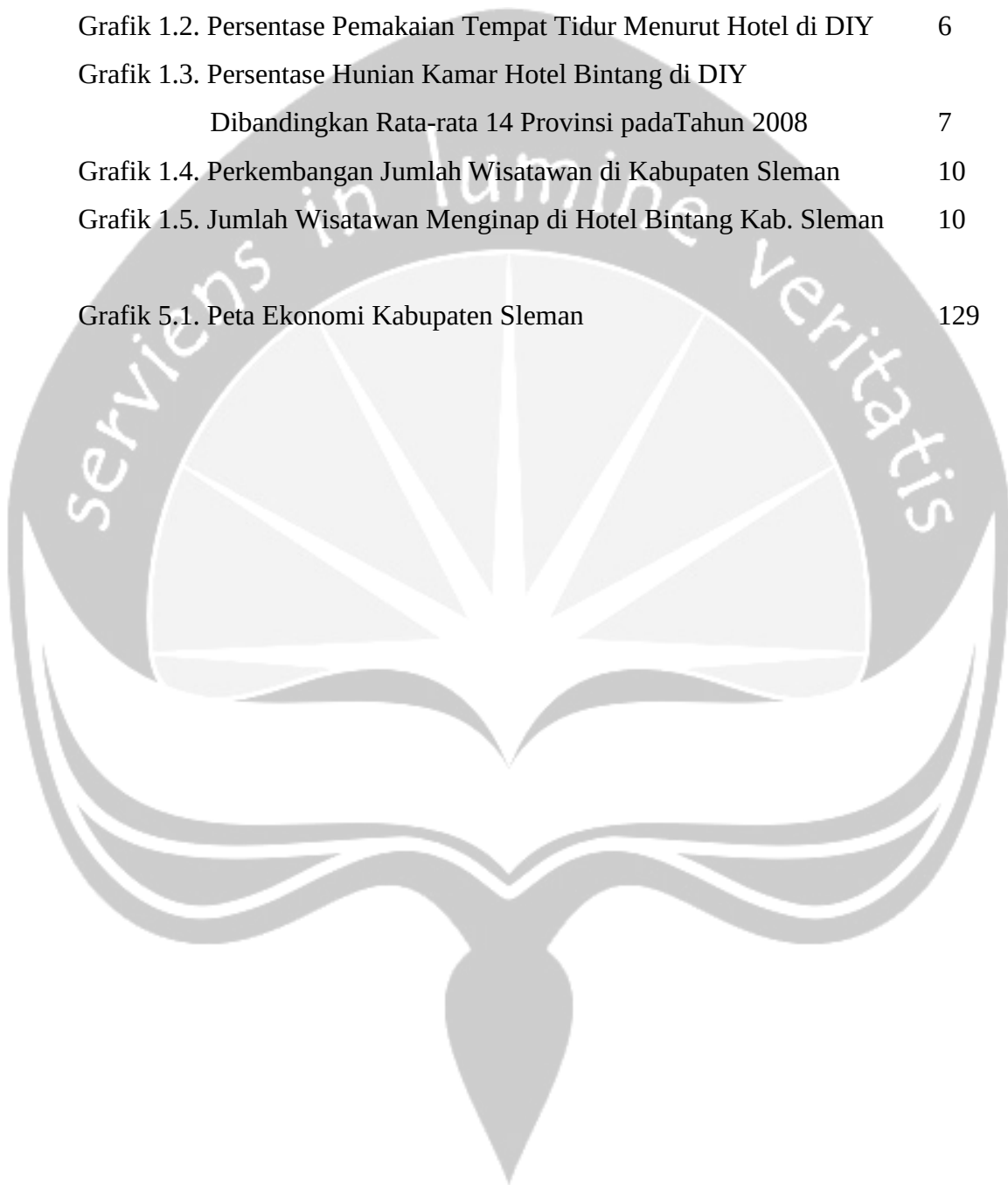


Tabel 5.5 Kebutuhan Ruang Pengelola pada Hotel Resor	149
Tabel 5.6 Kebutuhan Ruang Servis pada Hotel Resor	149
Tabel 5.7 Besaran Ruang Servis pada Hotel Resor	158
Tabel 5.8 Perencanaan Bentuk Bangunan	184
Tabel 5.9 Perencanaan Jenis Material Berdasarkan Lingkungan Setempat	186
Tabel 5.10 Perencanaan Jenis Material Berdasarkan Konsep Modern	187
Tabel 5.11 Perencanaan Kebutuhan Ruang Hotel Resor	190
Tabel 5.12 Perancangan Peletakan Sistem <i>Fire Protection</i>	211
Tabel 5.13 Orientasi Arah Hadap Bangunan	213
Tabel 5.14 Bentuk Atap pada Hotel Resor	220
Tabel 5.15 Penerapan Material Masa Kini pada Hotel Resor	223
Tabel 5.16 Penggabungan Pencahayaan pada Hotel Resor	227
Tabel 5.17 Penghawaan pada Hotel Resor	229
Tabel 5.18 Bentuk Organisasi Ruang pada Hotel Resor	235
Tabel 5.19 Jenis Bahan pada Hotel Resor	236
Tabel 5.20 Penggunaan Warna pada Interior Hotel Resor	237
Tabel 6.1 Konsep Pencahayaan pada Hotel Resor	250
Tabel 6.2 Konsep Penghawaan pada Hotel Resor	252
Tabel 6.3 Konsep Peletakan Sistem <i>Fire Protection</i> Dalam Hotel Resor	256
Tabel 6.4 Konsep Orientasi Arah Hadap Bangunan	258
Tabel 6.5 Bentuk Atap pada Hotel Resor	262
Tabel 6.6 Konsep Penerapan Material Masa Kini pada Hotel Resor	266
Tabel 6.7 Konsep Bahan pada Hotel Resor	270
Tabel 6.8 Konsep Warna Interior pada Hotel Resor	271



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1. Tingkat Hunian Kamar Hotel Bintang di DIY Tahun 2007	5
Grafik 1.2. Persentase Pemakaian Tempat Tidur Menurut Hotel di DIY	6
Grafik 1.3. Persentase Hunian Kamar Hotel Bintang di DIY Dibandingkan Rata-rata 14 Provinsi pada Tahun 2008	7
Grafik 1.4. Perkembangan Jumlah Wisatawan di Kabupaten Sleman	10
Grafik 1.5. Jumlah Wisatawan Menginap di Hotel Bintang Kab. Sleman	10
Grafik 5.1. Peta Ekonomi Kabupaten Sleman	129





DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2.1. Area Privat dan Area Publik	43
Diagram 2.2. Area Pengelola	44
Diagram 2.3. Area Service	44
Diagram 2.4. Persyaratan Lokasi Hotel Resor	49
Diagram 5.1. Analisis Perancangan Ruang Hotel Resor	194
Diagram 6.1. Konsep Hubungan Ruang Hotel Resor	239
Diagram 6.2. Konsep Organisasi Ruang Hotel Resor	240

